

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *Discovery Learning* berpengaruh signifikan terhadap penguasaan konsep IPA siswa di SMPN 3 Kota Bengkulu

Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji-t yang memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$), yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan model *Discovery Learning* memiliki penguasaan konsep IPA yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional. Ini menunjukkan bahwa keterlibatan aktif siswa dalam proses menemukan konsep secara mandiri dapat meningkatkan pemahaman dan daya serap terhadap materi IPA.

2. Model pembelajaran *Discovery Learning* juga berpengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa di SMPN 3 Kota Bengkulu

Berdasarkan hasil uji-t, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,003 ($< 0,05$), yang menunjukkan adanya perbedaan minat belajar antara kelas eksperimen dan kontrol. Siswa yang mengikuti pembelajaran dengan *Discovery Learning* lebih antusias, terlibat aktif, dan menunjukkan ketertarikan yang lebih tinggi dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal

ini disebabkan oleh model *Discovery Learning* yang memberi ruang bagi siswa untuk berpikir, bertanya, mencoba, dan menemukan sendiri materi pelajaran, sehingga menumbuhkan rasa ingin tahu dan semangat belajar.

B. Saran

1. Bagi Guru

Guru disarankan untuk menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* sebagai alternatif dalam proses pembelajaran IPA, karena terbukti dapat meningkatkan penguasaan konsep dan minat belajar siswa. Model ini memberikan pengalaman belajar yang bermakna melalui kegiatan aktif seperti mengamati, mencoba, menalar, dan menyimpulkan, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyenangkan.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, terutama pada model *Discovery Learning*, karena keterlibatan aktif akan membantu siswa membangun pengetahuan sendiri dan meningkatkan rasa ingin tahu terhadap materi pelajaran.

3. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat memberikan pelatihan atau workshop bagi guru dalam penerapan model-model pembelajaran inovatif seperti *Discovery Learning*, serta mendukung penyediaan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran aktif dan eksploratif.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan, misalnya hanya dilakukan pada satu sekolah dan satu mata pelajaran. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan penelitian baik dari segi jumlah subjek, jenjang sekolah, maupun variabel lain yang relevan, seperti kreativitas, keterampilan proses sains, atau hasil belajar jangka panjang.